

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian studi kasus di Masjid Al-Ghufran Bekasi Utara, dapat disimpulkan bahwa program tadarus Al-Qur'an memberikan dampak positif yang signifikan terhadap problem sosial masyarakat. Program ini berhasil mengurangi perilaku negatif di kalangan remaja, seperti tawuran dan penyalahgunaan gadget, serta meningkatkan kesadaran akan nilai-nilai kejujuran, kesabaran, dan tanggung jawab sosial. Selain itu, tadarus Al-Qur'an juga memperkuat ikatan sosial antarwarga melalui interaksi rutin yang memicu tumbuhnya solidaritas, kebersamaan, dan inisiatif kegiatan sosial seperti kerja bakti dan patroli malam.

Melalui pendekatan spiritual dan partisipatif, program tadarus tidak hanya berperan sebagai sarana ibadah, tetapi juga menjadi wadah integrasi sosial yang efektif. Interaksi yang terjalin selama kegiatan mendorong terciptanya rasa saling percaya dan kepedulian antar peserta, sehingga memperkuat kohesi sosial di masyarakat.⁵⁰ Dengan demikian, program ini tidak hanya mampu mengatasi masalah individual, tetapi juga membangun fondasi kolektif yang lebih harmonis dan responsif terhadap tantangan sosial di lingkungan sekitar.

⁵⁰ Wulandari et al., *PERAN SENTRAL MUSHOLLA DALAM INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM: STUDI LANGGAR MENARA HIJAU KECAMATAN WONOREJO PASURUAN*, 2025.

B. SARAN

Untuk mengoptimalkan dan memperluas dampak positif program tadarus Al-Qur'an, diperlukan diversifikasi kegiatan dan penguatan infrastruktur. Disarankan untuk mengembangkan program pendampingan seperti mentoring remaja dan pelatihan keterampilan berbasis nilai Islam, serta menyelenggarakan lomba hafalan untuk meningkatkan antusiasme. Selain itu, penyediaan ruang diskusi yang nyaman dan pembangunan sistem komunikasi digital akan sangat mendukung kelancaran dan jangkauan program.

Pendekatan yang lebih holistik dan sistem monitoring yang berkelanjutan juga sangat krusial. Program dapat diperkuat dengan memperkenalkan "Tadarus Keluarga" dan pelatihan parenting Islami untuk memperdampak hingga tingkat rumah tangga. Evaluasi berkala dan pencatatan perkembangan peserta perlu dilakukan untuk mengukur dampak jangka panjang. Terakhir, replikasi model program ke masjid-masjid lain di wilayah Bekasi Utara serta penguatan SDM pengurus melalui pelatihan akan memastikan keberlanjutan dan perluasan manfaat program ini.